

ANGKA KEJADIAN DIARE BALITA PADA TAHUN 2014 DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN I BANTUL YOGYAKARTA

Afrianti Budi Rahayu¹, Endah Puji Astuti², Muhamat Nofiyanto³

INTISARI

Latar Belakang: Diare adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia terutama di negara berkembang. Kejadian diare di wilayah Puskesmas Banguntapan I Bantul menduduki urutan pertama dari tahun 2013 hingga tahun 2014. Hingga saat ini diare juga masih menjadi wabah atau kejadian luar biasa (KLB) karena hampir disetiap musim sepanjang tahun menyerang semua provinsi di Indonesia. Dilihat dari distribusi umur balita, penderita diare di Indonesia tahun 2010 paling banyak kelompok umur 12-17 bulan dan jenis kelamin laki-laki. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya diare, salah satunya yaitu faktor infeksi (infeksi bakteri, infeksi virus, infeksi parasit, infeksi parenteral).

Tujuan: Untuk mengetahui angka kejadian diare pada balita di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta

Metode: Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita usia 1-5 tahun yang menderita diare di Puskesmas Banguntapan I Bantul tahun 2014 dengan metode total sampling. Jumlah sampelnya adalah 114 balita. Analisa *univariate* dalam bentuk prosentase.

Hasil: Karakteristik penelitian ini adalah balita yang mengalami diare berdasarkan usia balita sebagian besar usia 1-3 tahun sebanyak 84 (73,7%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebesar 63 (55,3%), kejadian diare pada balita sebagian besar mengalami diare non infeksi sebesar 101 (88,6%), mayoritas balita bertempat tinggal di Desa Baturetno sebesar 51 (44,7%), status gizi baik sebesar 89 (78,1%) dan riwayat imunisasi campak sebesar 114 (100%).

Kesimpulan: Angka kejadian diare di Puskesmas Banguntapan I masih tinggi.

Saran: Masyarakat harus menjaga kebersihan lingkungan dan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan diare.

Kata Kunci: Balita, Kejadian Diare.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Penguji Jurusan Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INCIDENT RATE OF DIARRHEA IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS IN HEALTH CENTER BANGUNTAPAN I BANTUL YOGYAKARTA

Afrianti Budi Rahayu¹, Endah Puji Astuti¹, Muhamat Nofiyanto¹

ABSTRACT

Background: Diarrhea was one of the major causes of morbidity and mortality in the world, especially in developing countries. The incidence of diarrhea in the Puskesmas Banguntapan I Bantul first ranked from 2013 to 2014. Until now, diarrhea is also still a plague or extraordinary events (KLB) because almost every season throughout the year to attack all provinces in Indonesia. To see from the distribution of age, patients with diarrhea in Indonesia in 2010 at most 12-17 month and gender male. Many factor that cause diarrhea, one of which is a factor of infection (bacterial infections, viral infections, parasitic infections, infections parenteral).

Objective: To determine the incidence of diarrhea in childrend in health center Banguntapan I Bantul Yogyakarta.

Methods: The method of this study was an quantitative descriptive. Population in this research is all children aged 1-5 years who suffer from diarrhea at the health center Banguntapan I Bantul 2014 with total sampling method. The amount of the sample was 114 children. Univariate analysis of a percentage.

Results: The characteristics of this study is children under five suffered from diarrhea were children mostly aged 1-3 years 84 (73,7%), male sex 63 (55,3%), the incidence of diarrhea in children under five mostly non-infectious diarrhea 101 (88,6%), the majority of children residing in the village Baturetno 51 (44,7%), good nutritional status 89 (78,1%) and a history of measles immunization 114 (100%).

Conclusion: The incidence of diarrhea in health centers Banguntapan I was still high.

Suggestion: People should maintain a healthy environment and for health personnel to provide counseling on the prevention and treatment of diarrhea.

Keywords: Children under five years, Incident Diarrhea.

¹Mahasiswa Midwifery Studies Program (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Supervisor Department of Midwifery (D-3) Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

³Dosen Examiners Nursing Department (S1) Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta